

PELATIHAN QRIS DENGAN BANK BJB DAN PELATIHAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI BUKU KAS PADA UMKM DI DESA SUKAPURA

Jonathan Budi Setiawan1, Septiana Rahayu2

Program Studi Akuntansi1, Program Studi Akuntansi2.

ak21.jonathansetiawan@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , septiana.rahayu@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Pelatihan Keuangan bagi UMKM sangat penting untuk dapat meningkatkan literasi keuangan dan meningkatkan tingkat efisiensi dari penjualan dan Pembuatan Qris agar memudahkan UMKM dalam melakukan transaksi jual beli dan dikenal modern oleh masyarakat luas tujuannya adalah agar penjual memiliki Keuangan Digital pada penulisan ini saya menggunakan metode kualitatif dimana di dalam nya saya melakukan observasi, wawancara dan pengamatan pada UMKM Desa Sukapura dan untuk jenis penelitian ini menggunakan studi kasus atau fenomena tertentu yang terjadi pada UMKM Desa Sukapura yang dilakukan secara matang, keadaan dan interaksi yang terjadi pada kasus kurangnya literasi keuangan pada UMKM Desa Sukapura penjualan produk yang sangat berpotensi tinggi adalah penjualanRangginang dengan banyaknya produksi beras masyarakat umum yang melakukan pembuatan Rangginang akan lebih mudah jika penjualan nya dilakukan dengan Qris untuk transaksi jarak jauh dan penggunaan Keuangan Digital akan lebih mempermudah transaksi UMKM Desa Sukapura dalam melakukan kegiatan Pelatihan yang di adakan di kantor Desa Sukapura.

Kata Kunci; Keuangan, UMKM, Qris.

Abstract

Financial training for UMKM is very important to be able to increase financial literacy and increase the level of efficiency of sales and making Qris to make it easier for UMKM to carry out buying and selling transactions and be known as modern by the wider community. The aim is for sellers to have Digital Finance. In this writing I use qualitative methods where in In it I conducted observations, interviews and observations on Sukapura Village UMKM and for this type of research I used case studies or certain phenomena that occurred in Sukapura Village UMKM which were carried out carefully, the conditions and interactions that occurred in cases of lack of financial literacy in Sukapura Village UMKM sales A product with very high potential is the sale of Rangginang with the large amount of rice produced by the general public who make Rangginang. It will be easier if the sales are made using Qris for long distance transactions and the use of Digital Finance will make transactions easier for UMKM in Sukapura Village in carrying out training activities held in Sukapura Village office.

Keywords; *Finance, UMKM, Qris.*

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai mana diatur pada Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa adalah dengan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan pemerdayaan masyarakat dengan cara menerjunkan Mahasiswa ke masyarakat. Mahasiswa bebas mencoba untuk memecahkan berbagai permasalahan di desa dimana ia ditempatkan. KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 yang menyatakan bahwa, “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat” Judul Kuliah Kerja Nyata (KKN) Yang saya lakukan di Desa Sukapura adalah “PELATIHAN QRIS DENGAN BANK BJB DAN PELATIHAN KEUANGAN DIGITAL BERBASIS APLIKASI BUKU KAS P A D A U M K M DI DESA SUKAPURA”. Judul ini ditunjukan untuk mengembangkan UMKM di Desa Sukapura. UMKM memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mempengaruhi pertumbuhan literasi keuangan agar mampu bersaing di pasar. Dan membuat lebih baik dari transaksi keuangan.

Menurut (Susanto., 2019) transaksi non tunai merupakan transaksi yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai, melainkan transaksi non tunai merupakan transaksi yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai, melainkan menggunakan media elektronik seperti kartu kredit, kartu debit, dan transfer melalui internet banking atau mobile banking. Penggunaan transaksi non tunai memiliki banyak keuntungan, seperti lebih aman, efisien, dan praktis. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami cara menggunakan transaksi non tunai dan belum memiliki literasi keuangan digital yang memadai.

Menurut (Wijaya., 2019). Sosialisasi literasi keuangan digital adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan transaksi non tunai, keuntungan dan risiko yang terkait, serta langkah-langkah pengamanan yang perlu diambil. Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi keuangan dengan bijak dan aman.

Mengelola Keuangan UMKM Desa Sukapura dengan kurangnya Literasi Keuangan dan Teknologi Modern yang dihadapi Desa Sukapura dalam bentuk Digital dari Aplikasi ini dapat membuat masyarakat UMKM Desa sukapura lebih Unggul dari segi Teknologi Modern yang digunakan dari menggabungkan banyaknya transaksi dalam satu aplikasi akan lebih mempermudah UMKM dalam menyusun keuangan pribadi dirumah niscaya dapat lebih mengefisiensi waktu dalam melakukan transaksi penjualan dan mempermudah segala bentuk transaksi agar lebih tertata rapih dan tercatat dalam setiap Laporan Keuangannya.

Desa Sukapura merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah yang kaya akan Sumber daya Alam dengan tingkat luas penanaman padi yang begitu lebar Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, dengan batas wilayah Utara Desa Panyingkiran/Desa Gombongsari, Selatan Desa Sukamerta, Barat Desa Panyingkiran, Timur Desa Gombongsari Desa Sukapura Terdiri dari 5 Dusun, dengan jumlah penduduk 3.800 orang dan luas kepadatan penduduk 482.023 Ha. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada UMKM di Desa Sukapura di Fokuskan pada UMKM rumahan yang merupakan desa membutuhkan pengembangan baik dari segi pendidikan, teknologi, dan ekonomi, terutama pada UMKM harus dikembangkan terkait dengan minimnya pengetahuan tentang UMKM dan cara keuangan masih dengan cara konvensional dari ingatan ke ingatan, membuka lapak dalam rumah serta jualan Online, dan penting juga untuk mengetahui sebuah Keuangan Digital dan Pembayaran Non Tunai dengan Qris pada Alur Jual beli agar dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi guna mempermudah perdagangan.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan selama satu bulan mulai tanggal 15 Juli 2024 sampai 15 Agustus 2024. Program Pelatihan Qris dengan Bank BJB dan Pelatihan keuangan Digital berbasis aplikasi dilakukan pada pelaku UMKM yang ada di Desa Sukapura dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan tanggal yang ditentukan pada 2 hari berbeda menggunakan metode presentasi dengan Power Point menggunakan Media Buku tulis dan Aplikasi Buku Kas, melakukan Praktik langsung dilapangan kantor desa yang sudah terlaksana dengan baik dengan 15 UMKM yang sudah melakukan praktik langsung dan menggunakan metode keuangan digital dan Pembayaran Menggunakan Qris bank BJB yang langsung di daftarkan akun Bank di tempat oleh Pihak Bank BJB dari tahapan tersebut yang sudah dilaksanakan berjalannya dengan baik kegiatan tersebut dari hasil diskusi pada masyarakat setempat atas Kegiatan Tersebut memberikan Respon positif dari UMKM dan Masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sukapura salah satu wilayah yang menggantungkan kehidupan perekonomiannya melalui pertanian Padi dan Berdagang di wilayah setempat diantaranya Berdagang Nasi uduk, Rangginang, Kepirik, Seblak, Dll. Komoditas utama Desa Sukapura adalah menanam sayur dan Padi jenis tanaman yang berjangka pendek dimana sayur dan padi dapat dipanen dengan waktu relatif singkat dan pemodalan tanaman yang dikatakan cukup efisien dan muncul UMKM yang memanfaatkan hasil panen untuk bahan baku Dagangan UMKM juga memiliki saingan desa lain dalam menghadapi tingkat panen dan penanaman sayur yang tidak sering berjalan dan tingkat sampah masyarakat dan kebersihan ladang yang kurang teratur tetapi sudah ada tindakan dari pemerintah daerah untuk mengajak Mahasiswa KKN untuk melakukan Jumat bersih dengan kegiatan Membersihkan ladang dan lapangan, sehingga mempermudah panen dan

mempercepat penjualan dari hasil jumat bersih.

Menurut (Kusumawati, 2020). Pelatihan praktis dapat memberikan pengala man langsung dalam menggunakan teknologi keuangan, seperti membuka rekening perbankan digital atau melakukan pembayaran melalui aplikasi. Kampanye sosial dapat dilakukan melalui media sosial, iklan, dan promosi untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap transaksi non tunai.

UMKM yang berpotensi di Desa Sukapura dapat ditemukan pada beberapa UMKM yang berada tepat di dalam desa yang berjualan dari beragam produk dimulai dari Makanan dan Minuman yang dihasilkan dalam meningkatkan tingkat Produktifitas Masyarakat dari beberapa produk yang dihasilkan dari hasil bidang pertanian adalah beras dan sayur yang ditanam dan untuk metode penjualan pada saat itu menjual langsung kepada para pedagang UMKM Desa Sukapura dab sebagian juga menjual keluar daerah desa seperti ke desa lain maka dari itu saya ingin membantu UMKM Desa Sukapura Untuk tertib Administrasi dalam melakukan perdagangan dalam menggunakan Aplikasi dan Keuangan Digital menggunakan Qris dengan melakukan kerja sama dengan Bank BJB untuk mendaftarkan akun Bank pada 15 UMKM

Dengan adanya Keuangan digital maka transaksi keuangan yang dilaksanakan lebih efisien dan efektif bagi pengguna aplikasi dan yang sudah mendaftarkan akun bank BJB sesuai dengan keinginan lurah setempat yang menginginkan masyarakatnya memiliki tingkat teknologi yang modern dengan adanya aplikasi keuangan digital maka dapat mempermudah UMKM dalam melakukan transaksi perdagangan dan dengan adanya Qris guna mempermudah UMKM dalam melakukan Pembayaran dengan menggunakan metode ini juga UMKM dapat menyimpan keuangan dalam bentuk digital atau ditaruh pada saldo bank yang sudah dibuatkan oleh Bank BJB, Sehingga lebih dikenal oleh banyak masyarakat luas akan perkembangan yang dilakukan oleh masyarakat UMKM Desa Sukapura sudah lebih unggul dan membaik dari segi keuangan dari melalui hal tersebut UMKM dapat mengalami peningkatan penjualan dan pendapatan UMKM.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan UMKM dan QRIS Bersama Bank BJB

1. Tahapan pertama yaitu melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan Qris dan laporan keuangan sederhana dengan bank BJB yang dilaksanakan mulai dari pemaparan materi mengenai keuntungan menggunakan Qris diharapkan semua pelaku UMKM dapat mengetahui pentingnya menggunakan Laporan keuangan agar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat menata siklus keuangan secara rapih dan tertata dari hari ke hari



Gambar 2. Evaluasi Pelatihan UMKM dan QRIS Bersama Bank BJB

2. Evaluasi Pada tahap ini pelaku UMKM Pelatihan Qris dan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi diminta untuk menunjukkan hasil pembukuan digital dari seluruh aktifitas transaksi usahanya untuk dianalisa. Hasilnya adalah tidak ada perhitungan biaya produksi dan konsumsi keluarga, sehingga dapat mendapatkan nilai omzet yang sesungguhnya



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Bank BJB

3. Dalam pelatihan ini pihak Bank BJB memaparkan materi kepada Pelaku UMKM dan didampingi oleh Ibu Nining Selaku lurah Desa Sukapura dan Kepala UMKM Desa Sukapura.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan pada UMKM Di Desa Sukapura di Fokuskan di UMKM rumahan yang merupakan desa membutuhkan pengembangan baik dari segi pendidikan, teknologi, dan ekonomi, terutama pada UMKM harus dikembangkan terkait Dengan minimnya pengetahuan tentang UMKM dan cara Keuangan masih dengan cara konvensional dari mulut ke mulut dan ingatan mereka, membuka lapak dan Berjualan Online, dan penting juga untuk mengetahui sebuah Keuangan Digital dan pembayaran Non Tunai dengan melakukan Transaksi Qris Pada penjualan jarak jauh atau pembayaran cepat pada Perdagangan agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektif kepada konsumen untuk melakukan transaksi. Program Pelatihan Qris dan Keuangan Digital berbasis Aplikasi Buku Kas dilakukan pada pelaku UMKM yang ada di Desa Sukapura dengan cara menciptakan tingkat teknologi penjualan produk dengan melakukan Pencatatan keuangan digital pada UMKM akan berdampak pada nilai jual produk itu sendiri. Komponen-komponen ini membantu pembeli dalam melakukan transaksi, pencatatan, dan memudahkan konsumen untuk pembayaran secara langsung dan cepat. Kekuatan Keuangan digital ini adalah pelaku UMKM dapat menyimpan Data Laporan Penjualan dan pembelian secara lengkap dari hari, minggu, bulan dan tahun Agar para pelaku UMKM di Desa Sukapura Khususnya UMKM nya dapat melakukan transaksi dengan mudah dan cepat dan mendapat banyak benefit dari Qris dan Keuangan Digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, B. (2018) Menuju Masyarakat Tanpa Uang Tunai: Inovasi dan Tantangan Transaksi Digital. Yogyakarta, 6(1), 674–681. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417>
- Kusumawati, A. (2020). Mengenal dan mengelola keuangan: paduan lengkap literasi keuangan bagi pemula <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417>
- Wijaya. (2023). Menguasai Literasi Keuangan Digital: Panduan Mudah Memahami dan mengelola keuangan di era digital. <https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417>
- WikiProject, I. (2022). Pembicaraan: Sukapura Rawamerta, Karawang. https://id.wikipedia.org/wiki/Pembicaraan:Sukapura,_Rawamerta,_Karawang
- Yusuf Bayu Adzie. (2019). Sosialisasi Sampah Rumah Tangga tuntas desa. http://sukapura.desa.id/artikel/kategori/berita_desa